

INTISARI

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik direktur utama yang meliputi masa jabatan, usia, dan tingkat pendidikan terhadap kualitas laporan keberlanjutan, serta peran kompensasi sebagai variabel moderasi.

Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel. Sampel penelitian terdiri dari perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan selama periode 2021–2024. Estimasi dilakukan menggunakan *fixed effect model* (FEM) dengan *robust standard error*. Data penelitian diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia direktur utama berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laporan keberlanjutan, sedangkan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan. Sementara itu, masa jabatan dan kompensasi tidak berpengaruh signifikan. Hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa kompensasi tidak mampu memoderasi hubungan antara karakteristik direktur utama dan kualitas laporan keberlanjutan. Variabel kontrol menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan, sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keberlanjutan.

Batasan/Implikasi: Penelitian ini terbatas pada periode setelah implementasi penuh kewajiban pelaporan keberlanjutan. Temuan penelitian menegaskan pentingnya peran karakteristik pimpinan perusahaan dalam meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan, tidak hanya berfokus pada kepatuhan formal.

Orisinalitas: Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai peran karakteristik

direktur utama dalam menentukan kualitas laporan keberlanjutan pada konteks perusahaan di sektor energi di Indonesia.

Kata kunci: Laporan Keberlanjutan, Karakteristik Direktur Utama, Kompensasi Eksekutif

ABSTRACT

Objectives: *This study aims to examine the influence of chief executive officer (CEO) characteristics—specifically tenure, age, and educational background—on sustainability report quality, with executive compensation analyzed as a moderating factor.*

Research method: *This study employed a quantitative approach using panel data regression analysis. The research sample consists of companies that published sustainability reports during the 2021–2024 period. The estimation was conducted using a Fixed Effects Model with robust standard errors. The data were obtained from annual reports and sustainability reports.*

Findings: *The results indicate that CEO age has a negative and significant effect on sustainability report quality, while CEO educational background has a positive and significant effect. In contrast, CEO tenure and executive compensation do not have a significant effect. The moderation analysis reveals that executive compensation does not moderate the relationship between CEO characteristics and sustainability report quality. Regarding the control variables, firm size does not have a significant effect, whereas profitability has a significant effect on sustainability report quality.*

Limitations/Implications: *This study is limited to the period following the full implementation of mandatory sustainability reporting. The findings highlight the importance of leadership characteristics in improving sustainability report quality, rather than merely focusing on formal regulatory compliance.*

Originality: *This study provides empirical evidence on the role of CEO characteristics in determining sustainability report quality within the context of energy sector companies in Indonesia.*

Keywords: *Sustainability Reporting, CEO Characteristics, Executive Compensation*